

ANALYSIS OF FACTORS OF PUBLIC INTEREST IN GOAT BREAKING IN PRAIBANA VILLAGE, PABERIWAI SUB-DISTRICT

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MINAT MASYARAKAT DALAM BETERNAK KAMBING DI DESA PRAIBANA KECAMATAN PABERIWAI

¹⁾ Bertho Nduka Ndapalewa, ²⁾ I Made Adi Sudarma, ³⁾ Iven Patu Sirappa
^{1,2,3)} Program Studi Peternakan, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Jl. R Suprpto No.35, Waingapu 87113, Sumba Timur – NTT

²⁾ Koresponding author, email: made@unkriswina.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui minat masyarakat dalam beternak kambing di Desa Praibana Kecamatan Paberiwai Kabupaten Sumba Timur. Penelitian ini memakai metode survei dengan jumlah responden sebanyak 29 peternak. Akumulasi data dengan cara wawancara dan observasi. Dengan akumulasi data yang dipakai yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data primer dan data sekunder adalah data yang dipakai dalam penelitian ini. pada penelitian ini memakai alat analisis deskriptif serta menggunakan tabel distribusi frekuensi dalam penyajian tabel. Minat masyarakat diukur menggunakan skala linkert dalam beternak kambing. Hasil yang didapat dalam penelitian ini ialah dari setiap variabel berdasarkan faktor-faktor minat masyarakat yaitu pengalaman beternak, peran pemerintah, pendapatan dan ketersediaan pakan berada pada kategori cukup dengan nilai skor berturut – turut sebesar 179, 175, 258, dan 286. Masyarakat di Desa Praibana cukup mendorong minat beternak kambing sehingga upaya dalam beternak kambing dapat dijadikan sebagai salah satu pencaharian utama masyarakat.

Kata kunci: Analisis, Beternak Kambing, Minat Masyarakat

Abstract

The purpose of this study was to determine the community's interest in raising goats in Praibana Village, Paberiwai District, East Sumba Regency. This study used a survey method with a total of 29 farmers as respondents. Accumulation of data by means of interviews and observations. With the accumulation of data used, namely qualitative data and quantitative data. Primary data and secondary data are the data used in this study. in this study using a descriptive analysis tool and using a frequency distribution table in the presentation of the table. Community interest was measured using the Linkert scale in raising goats. The results obtained in this study are that each variable based on community interest factors, namely livestock experience, the role of the government, income and feed availability are in the sufficient category with a score of 179, 175, 258, and 286 respectively. Communities in the Village Praibana is enough to encourage interest in raising goats so that efforts to raise goats can be used as one of the main livelihoods of the community.

Keywords: Analysis, Raising Goats, Community Interest

Ndapalewa, *et al.* 2022

1. PENDAHULUAN

Ternak kambing merupakan ternak ruminansia kecil yang memiliki kegunaan yang cukup tinggi bagi manusia. Ternak kambing tidak hanya daging dan susu saja yang dimanfaatkan melainkan kulit dan kotoran ternak yang dijadikan pupuk organik yang memiliki kualitas tinggi. Menurut Rusdi (2013), menyatakan bahwa ternak kambing memiliki manfaat yang sangat tinggi bagi manusia, selain sebagai penghasil daging, kambing juga memiliki manfaat lain yaitu sebagai penghasil kulit, susu, dan tinja sebagai pupuk organik yang berkualitas tinggi.

Salah satu desa yang masyarakatnya memelihara ternak kambing adalah Desa Praibana dengan populasi ternak kambing 329 ekor terbanyak kedua di Kecamatan Paberiwai. Di desa tersebut ternak kambing dipelihara sebagai usaha sampingan oleh masyarakat. Di Desa Praibana Kecamatan Paberiwai Kabupaten Sumba Timur ternak kambing diperjual belikan untuk memenuhi permintaan masyarakat.

Namun pada kenyataannya di Desa Praibana masyarakat tidak semua memikirkan hal yang sama untuk mengembangkan usaha ternak kambing. Ada masyarakat yang berminat beternak kambing dan ada masyarakat yang tidak berminat beternak kambing. Sehubungan minat masyarakat yang kurang dalam usaha ternak kambing maka Peneliti tertarik untuk meneliti alasan masyarakat yang berminat dalam usaha ternak kambing dan sebagian masih tidak berminat akan usaha ternak kambing. Utami dan Adita (2021) menyatakan bahwa motivasi (atau minat) merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha peternakan. Hal ini dikarenakan apabila peternak yang

memiliki minat tinggi akan berusaha agar usahanya dapat sukses.

Perbedaan pemilihan jenis usaha ternak ini pastinya didorong oleh beberapa faktor sehingga masyarakat berminat dalam beternak kambing. Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk melaksanakan penelitian yang berjudul analisis faktor-faktor minat masyarakat dalam beternak kambing di Desa Praibana Kecamatan Paberiwai Kabupaten Sumba Timur.

1. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di Desa Praibana Kecamatan Paberiwai Kabupaten Sumba Timur yang dilakukan selama dua bulan. Penelitian ini menggunakan metode survei.

2.1 Teknik Sampling

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dan penentuan responden (peternak) dengan menggunakan metode sensus (keseluruhan) yaitu peternak yang memelihara ternak kambing lebih dari dua ekor di Desa Praibana.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data primer menggunakan interview langsung dengan memakai kuesioner (bagan pertanyaan), serta observasi langsung dilapangan terhadap responden. Pengambilan data sekunder, dilakukan pada instansi-instansi terkait seperti Bahan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur, bahan pustaka seperti jurnal, buku, dan pustaka-pustaka lain.

Ndapalewa, *et al.* 2022

2.3 Analisis data

Pada ulasan ini alat kajian yang dipakai ialah analisis statistik deskriptif melalui penyajian data dan menggunakan penyederhanaan, pengelompokan data seperti penggunaan distribusi tabel frekuensi.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat ialah alasan dari pada masyarakat dalam melakukan usaha ternak ternak kambing Desa Praibana. Untuk mengetahui minat dari masyarakat pada ulasan dilihat pada faktor-faktor:

- 1) Pengalaman beternak
- 2) Pendapatan
- 3) Peran pemerintah
- 4) Ketersediaan pakan

3.1. Pengalaman Beternak

Minat masyarakat dalam mengembangkan ternak kambing pada indikator pengalaman beternak di Desa Praibana dengan memperoleh skor cukup dengan nilai 179, dapat di lihat pada gambar 1. Pada indikator apakah pengalaman berpengaruh terhadap keberhasilan beternak dengan persentase 84% pada kategori cukup, dan apakah pengalaman pengaruh terhadap peningkatan minat beternak dengan persentase 56% pada kategori cukup, dapat dilihat pada lampiran gambar 2. Cukup tingginya skor minat dari masyarakat pada faktor pengalaman beternak itu disebabkan karna harga nilai jual ternak kambing yang semakin meningkat dan dapat memberikan manfaat kepada peternak serta dapat meningkatkan kesejahteraan dari peternak itu sendiri. Hal ini bahwa masyarakat di

Desa Praibana merasa pengalaman beternak cukup mendorong minat masyarakat dalam beternak kambing. Menurut Mulyawati *et al.*, (2016), menyatakan bahwa pengalaman beternak cukup lama sehingga kemampuan dalam beternak kambing sudah cukup sehingga dapat memutuskan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan dalam usaha dan dapat dijadikan bahan evaluasi agar usaha yang dijalankan dapat semakin berkembang.

3.2. Pendapatan Peternak

Minat masyarakat dalam beternak kambing terhadap indikator pendapatan di Desa Praibana dengan skor cukup dengan total nilai 258, dapat di lihat pada gambar 3. Pada indikator pendapatan yang diperoleh pada prospek usaha ternak kambing dengan presentasi 42% pada kategori rendah. Sedangkan pada tingkat pendapatan usaha ternak kambing diperoleh persentase skor 57% pada kategori cukup, dapat di lihat pada lampiran gambar 4. Pada variabel pendapatan minat masyarakat dalam beternak kambing dengan kategori cukup, Dikarenakan pada usaha ternak kambing dapat menghasilkan manfaat dan keuntungan pada masyarakat dan menambah penghasilan. Maka dengan ini secara keseluruhan masyarakat di desa praibana merasa faktor pendapatan cukup mendorong minat masyarakat dalam beternak kambing.

3.3. Peran Pemerintah

Minat masyarakat dalam beternak kambing terhadap indikator peran pemerintah di Desa Praibana

Ndapalewa, *et al.* 2022

dengan skor cukup dengan total nilai 175, dapat dilihat pada gambar 5. Pada indikator peran pemerintah yang diperoleh bahwa presentasi skor sebesar 56% berada pada kategori cukup dengan indikator pelaksanaan program. Dilanjutkan pada indikator kemudahan mengambil kredit dan bantuan bibit masing-masing dengan presentasi 50% dan 47% pada kategori cukup dan sangat tinggi. hal ini berarti bahwa minat masyarakat dalam mengembangkan usahanya ternak kambing cukup didorong oleh peran pemerintah setempat dengan berbagai program-program dari pemerintah.

Dalam mengembangkan ternak kambing di desa, perlu dilandaskan dengan ketersediaan peraturan pemerintah, sehingga dapat bersaing dan mampu memenuhi permintaan daging kambing, baik dalam skala tingkat masyarakat, nasional maupun internasional (Rumiyani dan Hamdani 2017). Masyarakat di Desa Praibana berminat dalam beternak kambing dikarenakan adanya dukungan dengan program-program dari pemerintah setempat. Dengan ini secara keseluruhan masyarakat di desa merasa usaha beternak kambing cukup didukung dengan kehadiran dari pemerintah.

3.4. Ketersediaan Pakan

Minat masyarakat dalam beternak kambing terhadap indikator ketersediaan pakan di Desa Praibana dengan skor cukup dengan total nilai 286, dapat dilihat pada gambar 7. Pada indikator ketersediaan pakan yang di peroleh bahwa skor sebesar 41% pada kategori sangat tinggi,

dan diikuti skor presentasi sebesar 41% dengan kategori cukup pada indikator ketersediaan pakan kusus dan pada indicator ketersediaan pakan biasa dengan presentasi skor 31%, dapat di lihat pada gambar 8. Dengan ini berarti bahwa di Desa Praibana minat masyarakat dalam beternak kambing cukup didukung oleh ketersediaan pakan. Salah satu penghambat yang mendorong minat masyarakat dalam melakukan membudidaya ternak kambing ialah lahan. Dikarenakan lahan merupakan tempat ternak digembalakan agar memperoleh makanan (Mulyadi *et al*, 2019). Minat masyarakat akan usaha ternak kambing itu dikarenakan ketersediaan pakan maupun tempat penampungan ternak kambing di Desa Praibana tersedia dengan baik. Dengan ini secara keseluruhan bahwa di Desa Praibana ketersediaan pakan akan ternak kambing itu cukup mendukung sehingga masyarakat berminat dalam melaksanakan usaha ternak kambing.

SIMPULAN

Sesuai hasil dan pembahasan diatas maka ditarik kesimpulan bahwa: faktor-faktor pengalaman beternak, peran pemerintah, pendapatan dan ketersediaan pakan secara umum berdasarkan distribusi frekuensi dengan kategori cukup. Hal ini berarti bahwa minat masyarakat dalam beternak kambing cukup didorong oleh faktor-faktor pengalaman beternak, peran pemerintah, pendapatan dan ketersediaan pakan.

Ndapalewa, *et al.* 2022

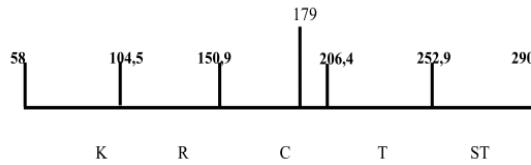
3. DAFTAR PUSTAKA

- Mulyawati, I. M, D. Mardiningsih, & S. Satmoko. (2016). Pengaruh umur, pendidikan, pengalaman dan jumlah ternak peternak kambing terhadap perilaku sapta usaha beternak kambing di Desa Wonosari Kecamatan Patebon. *Jurnal Agromedia*, 34(1) ; 85 -90
- Mulyadi, D. Kusmayadi, T. Rohayati, T. Herawati, E. & Hadist, I. (2019). Analisis Minat Masyarakat Terhadap Usaha Ternak Kambing Di Kecamatan Ciewu Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmu Peternakan* Fakultas Petanian Universitas Garut.
- Rumiyani. T & M. D. I. Hamdani. (2017). Status Sosial Ekonomi Peternakan Kambing Peranakan Ettawa Di Desa Sungai Langka Kecamtan Gedong Tataan Kabupaten Pasawaran Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Peternakan Terpadu*. Vol. 5(2): 44-48.
- Rusdi, M. (2013). Analisis Pilihan Masyarakat Untuk Beternak Kambing Di Desa Lempa Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hassanudin Makasar.
- Utami, S. N., & Adita, M. D. (2021). Tingkat Motivasi Peternak Sapi Jabres Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Di Kabupaten Brebes. *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 5(2), 142-148.

Ndapalewa, *et al.* 2022

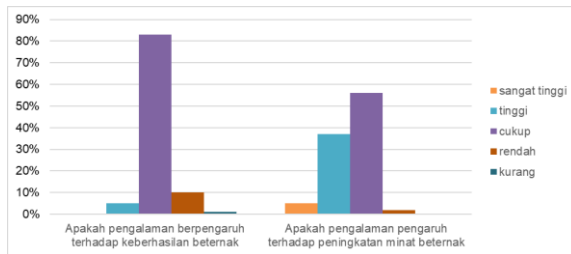
Lampiran

1. Skala interval pengalaman beternak



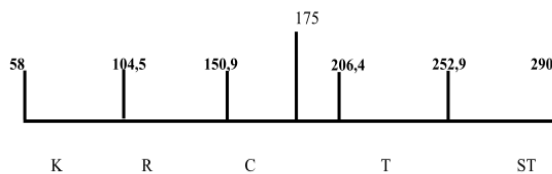
Gambar 1. Skala interval pengalaman beternak di Desa Praibana Kecamatan Paberiwai Kabupaten Sumba Timur. Keterangan: ST (Sangat Tinggi); T (Tinggi); C (Cukup); R (Rendah); dan K(Kurang).

2. Pengalaman beternak



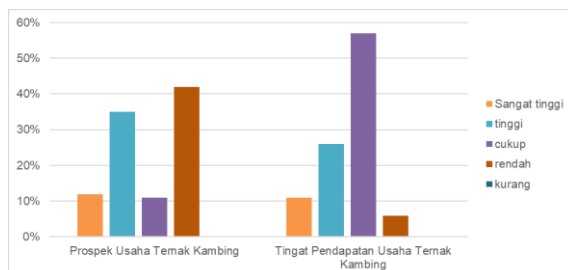
Gambar 2. Pengalaman Beternak

3. Pendapatan Peternak



Gambar 3. Skala interval pendapatan di Desa Praibana Kecamatan Paberiwai Kabupaten Sumba Timur . Keterangan: ST (Sangat Tinggi); T (Tinggi); C (Cukup); R (Rendah); dan K(Kurang).

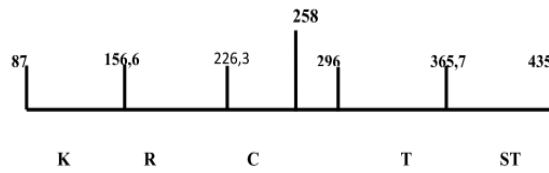
4.



Gambar 4. Pendapatan

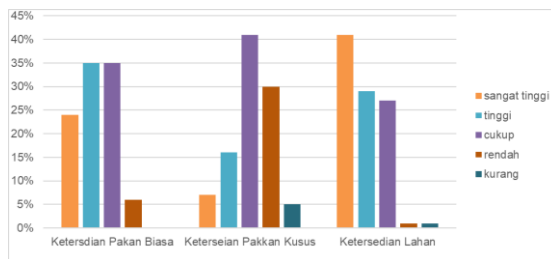
Ndapalewa, *et al.* 2022

5. Peran Pemerintah

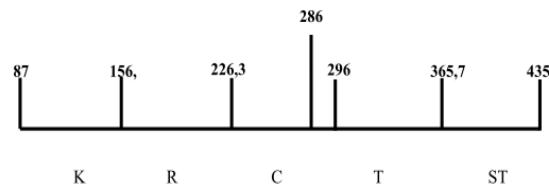


Gambar 5. Skala inteval peran pemerintah di Desa Praibana Kecamatan Paberiwai Kabupaten Sumba Timur. Keterangan: ST (Sangat Tinggi); T (Tinggi); C (Cukup); R (Rendah); dan K(Kurang).

6. Peran Pemerintah

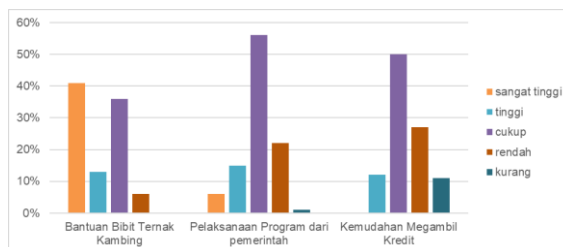


7. Ketersediaan Pakan



Gambar 7. Skala inteval ketersediaan pakan di Desa Praibana Kecamatan Paberiwai Kabupaten Sumba Timur. Keterangan: ST (Sangat Tinggi); T (Tinggi); C (Cukup); R (Rendah); dan K(Kurang).

8. Ketersediaan Pakan



Gambar 8. Ketersediaan Pakan